

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Pustaka

1. Pengertian Peranan

Menurut David Berry peranan adalah harapan-harapan yang dikenakan pada individu yang menempati kedudukan sosial tertentu. Harapan-harapan tersebut merupakan imbangan dari norma-norma sosial dan oleh karena itu dapat dikatakan bahwa peranan itu ditentukan oleh norma-norma didalam masyarakat. Dalam peranan itu terdapat dua harapan yaitu harapan yang dimiliki oleh si pemegang peran terhadap masyarakat atau terhadap orang yang menjalankan peranannya atau kewajiban-kewajibannya. Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa peran adalah perilaku yang ditunjukkan oleh seseorang karena kewajibannya dari jabatan atau pekerjaannya (2003:105)

Menurut Veitzal Rivai Peranan adalah perilaku yang diatur dan diharapkan seseorang dalam posisi tertentu (2004:148).

Sedangkan menurut Ali peranan adalah sesuatu yang menjadi bagian yang memegang pimpinan yang terutama dalam terjadinya suatu hal atau peristiwa. Secara ringkas dapat dikatakan bahwa semakin tinggi kedudukan seseorang dalam suatu hierarki organisasi, semakin sedikit keterampilan teknis yang diperlukan. Sebaliknya, semakin rendah kedudukan seseorang dalam suatu hierarki organisasi, semakin penting keterampilan teknis yang diperlukan (2000:148)

Menurut Margono Slamet mendefinisikan peranan sebagai sesuatu perilaku yang dilaksanakan oleh seseorang yang menempati suatu posisi dalam masyarakat (1985:15).

Dari keempat pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa peranan adalah suatu komplek penghargaan seseorang terhadap cara menentukan sikap dan perbuatan dalam situasi tertentu berdasarkan atas kedudukan sosial tertentu.

2. Pengertian *Chartplotter*

Chartplotter adalah sistem yang terhubung dengan *GPS* dan *AIS* memproyeksikan berupa peta elektronik dan memiliki sistem peta yang dapat diupdate mengikuti perkembangan peta yang terkini.

3. Pengertian *Global Positioning System (GPS)*

GPS (Global Positioning System) adalah sistem satelit navigasi dan penentuan posisi yang dimiliki dan dikelola oleh Amerika Serikat dengan bantuan penyalarsan sinyal satelit. Sistem ini didesain untuk memberikan posisi dan kecepatan serta informasi mengenai waktu, secara kontinyu di seluruh dunia tanpa bergantung waktu dan cuaca, bagi banyak orang secara simultan dengan ketelitian bervariasi dari beberapa millimeter (orde nol) sampai dengan puluhan meter.

Menurut Winardi *Global Positioning system (GPS)* adalah sistem untuk menentukan letak di permukaan bumi dengan bantuan penyalarsan (*synchronization*) sinyal satelit. Sistem ini menggunakan 24 satelit yang mengirimkan sinyal gelombang mikro ke bumi. Sinyal ini diterima oleh alat penerima di permukaan, dan digunakan untuk menentukan letak, kecepatan, arah, dan waktu

Dari kedua pengertian diatas maksudnya adalah sama yaitu sebuah Salah satu perlengkapan modern untuk navigasi serta perangkat yang dapat mengetahui posisi koordinat bumi secara tepat yang dapat secara langsung menerima sinyal dari satelit.

4. Pengertian Keselamatan Bernavigasi

a. Pengertian Keselamatan

Menurut Sugeng Budiono keselamatan adalah sebagai bidang kegiatan yang ditujukan untuk mencegah semua jenis kecelakaan yang ada kaitannya dengan lingkungan dan situasi kerja (2003;171)

Menurut Leon C Meggison yang dikutip oleh Prabu Mangkunegara (2000:161) bahwa istilah keselamatan mencakup kedua

istilah yaitu resiko keseamatan dan resiko kesehatan. Dalam kepegawaian, kedua istilah tersebut dibedakan, yaitu Keselamatan kerja menunjukkan kondisi yang aman atau selamat dari penderitaan, kerusakan atau kerugian ditempat kerja. Resiko keselamatan merupakan aspek-aspek dari lingkungan kerja yang dapat menyebabkan kebakaran, ketakutan aliran listrik, terpotong, luka memar, keseleo, patah tulang, kerugian alat tubuh, penglihatan, dan pendengaran. Semua itu sering dihubungkan dengan perlengkapan perusahaan atau lingkungan fisik dan mencakup tugas-tugas kerja yang membutuhkan pemeliharaan dan latihan.

Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa keselamatan adalah suatu usaha untuk mencegah terjadinya kecelakaan sehingga manusia dapat merasakan kondisi yang aman atau selamat dari penderitaan, kerusakan atau kerugian terutama untuk para pekerja konstruksi. Agar kondisi ini tercapai di tempat kerja maka diperlukan adanya keselamatan kerja.

b. Pengertian Bernavigasi

Menurut *Dutton's Navigation and Plotting*, navigasi didefinisikan sebagai, *The process of directing the movement of vehicle from a point to another. The vehicle can be surface craft or ship, a submarine, an air craft or space craft*, yang dapat diartikan bahwa navigasi adalah suatu seni mengarahkan suatu rakit atau kapal, dari satu titik ke titik lainnya dengan aman dan efisien .

Menurut Nathaniel Bowditch dalam bukunya *American Practical Navigator* dikatakan bahwa, *navigation is an art of directing a vehicle or craft or vessel, from place to another safely and efficiently*, dapat diartikan bahwa navigasi adalah proses mengarahkan Bergeraknya kapal dari suatu titik ke titik yang lain. *Vehicle* dapat berupa perahu / kapal permukaan, kapal selam, kapal udara (pesawat terbang).

Berdasarkan pengetahuan dari keselamatan dan bernavigasi diatas dapat bahwa keselamatan bernavigasi adalah kegiatan membawa

suatu alat transportasi dari satu tempat ke tempat lain dengan aman, selamat dan efisien tanpa ada suatu ekecelaakan yang merugikan pihak anak buah kapal, penumpang serta perusahaan.

5. Pengertian Mengoptimalkan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah mengoptimalkan berasal dari kata dasar optimal yang berarti terbaik, tertinggi, paling menguntungkan, menjadikan paling baik, menjadikan paling tinggi, pengoptimalan proses, cara, perbuatan mengoptimalkan (menjadikan paling baik, paling tinggi, dan sebagainya) sehingga optimalisasi adalah suatu tindakan, proses, atau metodologi untuk membuat sesuatu (sebagai sebuah desain, sistem, atau keputusan) menjadi lebih/sepenuhnya sempurna, fungsional, atau lebih efektif (2008:986)

Sedangkan dalam Kamus Oxford mengoptimalkan atau optimisasi adalah *Optimization is the process of finding the best solution to some problem where "best" accords to pre stated criteria*, dapat diartikan bahwa Optimalisasi adalah sebuah proses, cara dan perbuatan (aktivitas/kegiatan) untuk mencari solusi terbaik dalam beberapa masalah, dimana yang terbaik sesuai dengan kriteria tertentu (2008:358)

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa mengoptimalkan adalah suatu proses melaksanakan program yang telah direncanakan dengan terencana guna mencapai tujuan/target sehingga dapat meningkatkan kinerja secara optimal.

6. Pengertian Kapal

Di dalam Undang-undang Nomor 17 tahun 2008 mengenai Pelayaran, yang menyebutkan Kapal adalah "kendaraan air dengan bentuk dan jenis tertentu, yang digerakkan dengan tenaga angin, tenaga mekanik, energi lainnya, ditarik atau ditunda, termasuk kendaraan yang berdaya dukung dinamis, kendaraan di bawah permukaan air, serta alat apung dan bangunan terapung yang tidak berpindah-pindah." Dengan demikian, kapal

tidaklah semata alat yang mengapung saja, namun segala jenis alat yang berfungsi sebagai kendaraan, sekalipun ia berada di bawah laut seperti kapal selam.

Menurut Suranto kapal adalah kendaraan air dengan bentuk dan jenis apa pun yang de gerakan dengan tenaga mekanik, tenaga mesin, atau tunda, termasuk kendaraan berdaya dukun dinamis, kendaraan dibawah permukaan air, serta alat apung dan bangunan terapung yang berpindah-pindah(2004 : 7)

Dalam KUHD pasal 309 dirumuskan pengertian kapal yaitu semua perahu, dengan nama apapun dan jenis apapun juga. Kecuali apabila ditentukan atau diperjanjikan lain, maka kapal itu dianggap meliputi segala alat perlengkapannya.

Dalam KUHD pasal 309 ayat (3) menyatakan bahwa alat perlengkapan itu bukan bagian dari kapal itu sendiri, namun diperuntukkan untuk selamanya dipakai tetap dengan kapal. Sedangkan yang dimaksud dengan bagian kapal tersebut adalah bangunan-bangunan yang menjadi satu dengan kerangka kapal, sehingga kalau bangunan itu diambil atau dilepaskan, maka kapal menjadi rusak. Bangunan-bangunan ini misalnya (H.M.N. Purwosutjipto,1989, halaman 14):

- a. Anjungan (*bridge*), yaitu bagian kapalyang teratas, dimana para nahkoda dan mualim berada untuk mengatur jalannya kapal
- b. Lunas kapal, yaitu bagian kerangka kapal yang terbawah sendiri, terbuat dai besi, dan kalau lunas itu dilepaskan dari kerangka kapal, maka kapal itu rusak
- c. Haluan kapal, yaitu bagian kapal yang muka sendiri.

Dari ketentuan diatas dapat simpulkan bahwa kapal adalah sebuah alat transportasi atau pengangkut baik menggunakan mesin atau tidak dalam pengoprasiannya.